

ABSTRAK

Pemantapan mutu laboratorium adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menjamin ketelitian dan ketepatan hasil pemeriksaan laboratorium. Pemantapan mutu laboratorium meliputi pemantapan mutu internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemantapan mutu laboratorium di Puskesmas wilayah kerja Kabupaten Mojokerto.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik analisa kuantitatif yang dilakukan di beberapa Puskesmas wilayah kerja Kabupaten Mojokerto, yang dilakukan pada tanggal 01-30 April 2019. Sampel pada penelitian ini adalah 15 Puskesmas yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan, gambaran pemantapan mutu berdasarkan nilai rata-rata peserta, pada pemeriksaan hemoglobin level low didapatkan hasil 20% dalam kriteria baik, 13,33 % cukup, 46,67% kurang, 20% buruk. level normal didapatkan hasil 33,33% dalam kriteria baik, 33,33% cukup, 13,33% kurang, dan 20% buruk. level high didapatkan hasil 40% dalam kriteria baik, 46,67% cukup, 6,67% kurang, dan 6,67% buruk. Pada pemeriksaan leukosit, pada level low didapatkan hasil 73,33% dalam kriteria baik, 13,33% cukup, 6,67% kurang, dan 6,67% buruk. level normal didapatkan hasil 53,33% dalam kriteria baik, 6,67% cukup, 6,67% kurang, dan 33,33% buruk. level high didapatkan hasil 53,33% dalam kriteria baik, 26,67% cukup, 6,67% kurang, dan 13,33% buruk.

Gambaran pemantapan mutu berdasarkan true value, pemeriksaan hemoglobin level low didapatkan hasil 40% dalam kriteria baik, 13,33 % cukup, 13,33% kurang, dan 33,33% buruk. level normal didapatkan hasil 33,33% dalam kriteria baik, 20% cukup, 26,67% kurang, dan 20% buruk. level high didapatkan hasil 46,67% dalam kriteria baik, 40% cukup, 6,67% kurang, dan 6,67% buruk. Pada pemeriksaan leukosit pada level low didapatkan hasil 66,67% dalam kriteria baik, 20% cukup, 6,67% kurang, dan 6,67% buruk. level normal didapatkan hasil 46,67% dalam kriteria baik, 13,33% cukup, dan 40% buruk level high didapatkan hasil 73,33% dalam kriteria baik, 6,67% cukup, 13,33% kurang, dan 6,67% kriteria buruk.

Kata kunci : Pemantapan mutu eksternal, Laboratorium puskesmas, Hemoglobin, Leukosit.